

KEEFEKTIFAN METODE *THINK-TALK-WRITE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII MTs NURUL ISLAM SUMBERMULYO TAHUN AJARAN 2022/2023

Muhammad Zainal Habib, Suyoto, Arisul Ulumuddin

Universitas PGRI Semarang

habibuye61@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya ketrampilan dan minat menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023, yang diketahui dari hasil wawancara terhadap guru. Model yang perlu digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, dengan teknik analisis data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing siswa dalam menulis teks berita yaitu 73, pada uji reliabilitas pretest dan post test dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik, rata-rata nilai telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati yaitu 70. Jadi, terdapat Keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita. Penggunaan metode ini bisa dikatakan efektif karena metode *Think Talk Write* (TTW) mampu membangkitkan minat belajar dan reaktifitas siswa dalam menulis teks berita.

Kata Kunci: Keefektifan, *Think Talk Write*, Menulis, Teks Berita.

ABSTRACT

The background of this research is low skills and interest in writing news texts in class VIII students of MTs Nurul Islam Sumbermulyo 2022/2023, which is known from the results of interviews with teachers. The model that needs to be used is the Think Talk Write (TTW) learning model. This study uses quantitative research. The sampling technique used is probability sampling, with data analysis techniques for normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing. Based on the average score obtained by each student in writing news texts, namely 73, in the pretest and post test reliability tests using the Cronbach's Alpha formula. This value is included in the good category, the average value has reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) that has been applied at MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati, namely 70. So, there is the effectiveness of the Think Talk Write method in learning to write news texts. The use of this method can be said to be effective because the Think Talk Write (TTW) method is able to arouse interest in learning and students creativity in writing news texts.

Kata Kunci: Effectiveness, Think Talk Write, Writing, News Text.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup empat aspek, meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu diantara keterampilan yang sangat berperan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru memegang peranan penting dalam memberi pemahaman dan proses pembelajaran kepada siswa, terutama keterampilan menulis.

Menurut Arifin (2019: 302), menulis didefinisikan sebagai suatu proses menyampaikan gagasan, sikap dan pendapat. Keterampilan ini sangat penting untuk siswa, karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkehidupan dan menyampaikan kepada orang lain. Keterampilan menulis banyak diaplikasikan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan memengaruhi pembaca. Dengan demikian, menulis dapat membantu siswa mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, ide, pikiran dan perasaan yang dimiliki secara tertulis. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis teks berita.

Teks berita adalah fakta yang memuat informasi tentang kejadian, peristiwa, atau event yang ditulis dan dimuat dimedia massa. Dan esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan kejadian suatu

peristiwa yang telah, sedang atau akan terjadi (Siregar, 1998: 19). Berita ditulis dengan sangat subjektif dan bergantung dari sense of news dari wartawan atau penulis berita (Wismanto, 2015: 31).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Bahasa Indonesia MTs Nurul Islam Sumbermulyo, diperoleh informasi ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran keterampilan menulis. Siswa di MTs Nurul Islam Sumbermulyo masih mengalami kesulitan, hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran menulis teks berita masih menggunakan metode konvensional berupa kegiatan tanya jawab, ceramah dan penugasan tanpa mengkombinasikan dengan strategi pembelajaran lain. Metode konvensional tidak efektif dan tidak menyenangkan bagi siswa, serta kurang termotivasi dalam pembelajaran, Padahal, menulis merupakan kegiatan produktif.

Banyak model pembelajaran dan teori yang dibuat para ahli pendidikan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa, terutama menulis. salah satu metode dan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan minat dan hasil belajar adalah metode *Think Talk Write* (TTW). Pemilihan metode *Think Talk Write* ini karena memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran guna meningkatkan penguasaan keterampilan menulis siswa. Metode ini memperkenalkan siswa memikirkan ide-ide sebelum menuangkan kedalam bentuk tulisan, kemudian mengemukakan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur, melalui kegiatan diskusi menjadi lebih memerhatikan materi yang diajarkan dan lebih terarah dalam melaksanakan tugas dalam proses memahami menulis teks berita. Selain itu, metode *Think Talk Write* siswa dapat bersosialisasi dengan siswa lain, dan bertukar pikiran sehingga pembelajaran akan aktif. Kondisi ini akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan berikut, peneliti mengambil penelitian "Keefektifan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023" untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

METODE

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian menggunakan angka-angka yang dijelaskan sebagai data kemudian dianalisa dan dicari hasilnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpose Sampling*, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Objek yang diteliti adalah keefektifan metode *Think Talk Write* dalam menulis teks berita, dengan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis, tes pada penelitian ini bertujuan mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan ide pokok yang diperoleh dari membaca teks berita lalu menulis dengan metode *Think Talk Write*.

Pada pengujian validitas, instrumen penelitian diperoleh dengan mengkonsultasikan butir-butir soal instrumen penelitian kepada Bapak Suyadi S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia MTs Nurul Islam Sumbermulyo. Dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 32 siswa secara acak dengan mengacu sampel Isaac dan Marcel, kemudian uji validitas empiris diolah menggunakan rumus product moment person melalui aplikasi Microsoft Excel.

Pada pengujian reabilitas instrumen, menggunakan rumus Alpha Cronbach, karena instrumen penelitian berbentuk tes uraian, dengan rumus:

$$r_{11} \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \quad (1)$$

Keterangan :

- n = jumlah butir soal
- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap item
- σ^2 = varian total

Dengan kriteria Instrumen dikatakan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 atau 0,7 dengan dibandingkan r table (*product moment*), jika koefisien reliabilitas Cronbach Alpha lebih besar dari r table, maka dikatakan reliable dan sebaliknya.

Sedangkan pada pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Think Talk Write* berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), untuk mengetahui keeratan hubungan antar suatu variabel dengan variabel lain dapat diketahui dengan menggunakan rumus koefisien korelasi berikut :

$$R_{x,y} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2 (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \quad (2)$$

Keterangan :

- R_{x.y} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor skor X dengan skor Y
- $\sum X^2$ = jumlah X
- $\sum Y^2$ = jumlah Y
- n = banyaknya subjek

Penentuan kriteria hipotesis Apabila r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila r hitung < r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan H_0 adalah tidak ada pengaruh yang signifikan dan H_a adanya pengaruh positif terhadap pengaruh *Think Talk Write*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Skor hasil penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memaparkan deskripsi yang bertujuan untuk mengungkap hasil analisis terhadap pengaruh metode yang digunakan, sedangkan Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan tanpa metode *Think Talk Write*. Selain itu menguji keefektifan metode ini dengan meliputi data pretest dan post test.

1. Uji Coba Validitas Pretest

Menghitung koefisien validitas instrument yang diuji (r -hitung), yang memiliki nilai sama dengan korelasi hasil Langkah sebelumnya dikali dengan koefisien validitas instrumen standar.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pretest.

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor Total
Soal 1	Pearson Correlation	1	0.434	0.527	0.11	0.53	0.488
	Sig. (2-tailed)		0.10	0.001	0.951	0.765	0.003
	n	32	32	32	32	32	32
Soal 2	Pearson Correlation	0.434	1	0.617	0.227	0.178	0.664

	Sig. (2-tailed)	0.010		0	0.196	0.315	0
	n	32	32	34	32	32	32
Soal 3	Pearson Correlation	0.527	0.617	1	0.082	0.021	0.472
	Sig. (2-tailed)	0.001	0		0.647	0.906	0.005
	n	32	32	32	34	32	32
Soal 4	Pearson Correlation	0.011	0.227	0.082	1	0.430	0.679
	Sig. (2-tailed)	0.951	0.196	0.647		0.011	0
	n	32	32	32	32	34	32
Soal 5	Pearson Correlation	0.053	0.178	0.021	0.430	1	0.686
	Sig. (2-tailed)	0.765	0.315	0.906	0.011		0
	n	34	32	32	32	32	34
Skor Total	Pearson Correlation	0.488	0.664	0.472	0.679	0.686	
	Sig. (2-tailed)	0.003	0	0.005	0	0	1
	n	34	34	34	34	34	32

Dari hasil uji validitas diatas, nilai pretest di soal nomor 1 hasil skornya 0.488 yang masuk dalam kategori validitas rendah atau kurang mencukupi. Karena soal nomor 1 siswa belum memahami konsep, nilai soal nomor 2, 3, dan 4 skornya mencapai 0.6 sehingga masuk kategori validitas tinggi, sedangkan soal nomor 5 dengan skor 0.000 masuk dalam kategori validitas sangat rendah. Pada soal nomor 5 dari ke 32 siswa masih belum memahami konsep yang diinginkan sehingga mendapatkan skor yang sangat rendah.

2. Uji Coba Reabilitas Pretest

Reabilitas merupakan alat ukur dari validitas yang konsisten dalam mengukur sesuatu meski dilakukan secara berulang.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas.

<i>Cronbach's Alpha</i>	n of Items
0.525	5

Hasil Uji Reabilitas mendapatkan nilai 0.525 sehingga masuk dalam kategori reabilitas sedang. Dalam pengujian reabilitas dengan nilai 0.525 berarti dikatakan bahwa 32 siswa ini belum semua memahami cara menulis berita yang benar sehingga harus banyak pelatihan tentang menulis berita.

3. Uji Coba Validasi Posttest

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Posttest.

			Struktur	Kebahasan	Ejaan	Skor Total
Kelengkapan	Pearson	1	0.536	0.324	0.22	0.669

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Posttest

<i>Cronbach's Alpha</i>		n of Items				
0.618		4				
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.061	0.902	0.000
	n	32	32	32	32	32
Struktur	Pearson Correlation	0.536	1	0.362	0.188	0.795
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.036	0.287	0.00
	n	32	32	32	32	32
Kebahasaan	Pearson Correlation	0.324	0.362	1	0.332	0.718
	Sig. (2-tailed)	0.061	0.036		0.055	0.00
	n	32	32	32	34	32
Ejaan	Pearson Correlation	0.022	0.188	0.332	1	0.543
	Sig. (2-tailed)	0.902	0.287	0.055		0.001
	n	32	32	32	32	32
Skor Total	Pearson Correlation	0.669	0.795	0.718	0.543	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0
	n	34	32	32	32	32

Berdasarkan pengujian diatas dari nilai skor kelengkapan sebesar 0.669, sehingga masuk kategori cukup baik, nilai skor struktur sebesar 0.795 masuk dalam kategori validitas baik. Pada nilai skor kebahasaan yaitu 0.718 sehingga masuk dalam kategori baik, pada nilai skor ejaan yaitu sebesar 0.543. Berarti ejaan masuk dalam kategori cukup baik. Dilihat dari tabel Uji Coba Post Test bisa dilihat nilai skor tertinggi yaitu pada struktur dan kebahasaan dimana kedua siswa sudah mampu mengetahui konsep apa saja dalam menulis berita.

4. Uji Coba Reliabilitas Posttest

Berdasarkan Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Posttest dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* nya nilainya 0,618 sehingga masuk dalam kategori cukup baik. Artinya pada kelengkapan, struktur, kebahasaan dan ejaan termasuk siswa yang sudah cukup paham dalam mengikuti tes menulis berita.

5. Uji Coba Validitas Post Test dan Pretest

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Postest dan Pretest

Berdasarkan Hasil Uji Coba Validitas Pretest dan Post Test dari hasil soal pretest nomer 1 dan 3, didapatkan nilai dibawah 0,4 sehingga masuk dalam kategori validitas rendah. Dan di soal pretest nomer 2,4,5,6 nilai skor yang didapat yaitu 0,7 sampai 0,9 sehingga masuk dalam kategori validitas baik dan sangat baik.

6. Uji Coba Reliabilitas Postest dan Pretest

Berdasarkan Hasil Uji Coba Reliabilitas Pretest dan Post Test, didapatkan nilai sebesar 0.731. Sehingga masuk dalam kategori reliabilitas baik. Dimana soal pretest yang di berikan kepada siswa, mampu mengisi dan memahami apa yang di berikan oleh gurunya.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Reabilitas Post Test.

Cronbach's Alpha	n of Items
0.731	6

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Skor Total
Soal Pretest 1	Pearson Correlation	1	0.434	0.527	0.11	0.53	0.275	0.488
	Sig. (2-tailed)		0.10	0.001	0.951	0.765	0.116	0.003
	n	32	32	32	32	32	32	32
Soal Pretest 2	Pearson Correlation	0.434	1	0.617	0.227	0.178	0.618	0.664
	Sig. (2-tailed)	0.010		0.000	0.196	0.315	0.000	0.000
	n	32	32	34	32	32	32	32
Soal Pretest 3	Pearson Correlation	0.527	0.617	1	0.082	0.021	0.382	0.472
	Sig. (2-tailed)	0.001	0		0.647	0.906	0.026	0.005
	n	32	32	32	34	32	32	32
Soal Pretest 4	Pearson Correlation	0.011	0.227	0.082	1	0.430	0.750	0.679
	Sig. (2-tailed)	0.951	0.196	0.647		0.011	0.000	0
	n	32	32	32	32	34	32	32
Soal Pretest 5	Pearson Correlation	0.053	0.178	0.021	0.430	1	0.741	0.686
	Sig. (2-tailed)	0.765	0.315	0.906	0.011		0.000	0
	n	34	32	32	32	32	32	34
Soal Pretest 6	Pearson Correlation	0.275	0.618	0.382	0.750	0.741	1	0.993
	Sig. (2-tailed)	0.116	0	0.0026	0.000	0.000		0.000
	n	32	32	32	32	32	32	32
Skor Total	Pearson Correlation	0.389	0.647	0.432	0.718	0.717	0.993	1
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.000	0.011	0.000	0.000	0.000	
	n	32	32	32	32	32	32	32

B. Pembahasan

Keefektifan penggunaan strategi *Think Talk Write* pada tes menulis teks berita pada penelitian ini dilihat dari nilai perhitungan Uji Validitas. Dimana pada penelitian ini, penilaian meliputi kelengkapan, struktur, kebahasaan dan Ejaan Siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo. Dari 32 siswa, kebanyakan sudah mampu mengetahui tentang apa yang harus ada dalam menulis teks berita, sehingga Guru hanya mengevaluasi saja. Dalam memahami Ejaan dalam menulis berita, siswa masih belum sempurna, karena kurang pemahaman dan perlu lebih banyak membaca dan menganalisa. Sehingga Guru perlu memberi penjelasan ulang tentang pemahaman menulis Ejaan secara baik dan benar.

Strategi *Think Talk Write* membantu siswa untuk mudah menulis karena dengan strategi ini dapat memperluas pengetahuan dan mendapatkan informasi melalui kegiatan berpikir, berdiskusi dan menulis. Dengan adanya diskusi antar siswa akan lebih banyak mengemukakan informasi, sehingga dapat menulis berita secara singkat, jelas dan sesuai ketentuan penulis.

Hasil Penelitian ini, sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Saktiningsih (2014) tentang Kefektifan Strategi TTW (*Think-Talk-Write*) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Pembelajaran ini dimulai dengan penjelasan materi pembelajaran menulis teks berita, mulai dari pengertian, unsur-unsur, kaidah kebahasaan, jenis-jenis, pola penulisan dan struktur teks berita. Setelah itu peneliti membagi kelompok dan memberikan sebuah teks berita untuk dipahami oleh siswa dan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks berita tersebut. Selanjutnya, setelah memahami teks berita dan unsur-unsur, siswa secara individu diberikan tugas menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks berita. Nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing siswa dalam menulis teks berita yaitu 73 terdapat pada uji reliabilitas pretest dan posttest dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik, rata-rata nilai tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan yaitu 70. Penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023 sangat efektif, sebab siswa dapat mengembangkan ide-idenya dalam menulis teks berita dengan imajinatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Alex. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Akmal, M. 2007. *Nulis, Yuk!*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristal, Ni Luh Putu Yuni dan DB. Kt. Ngr. Semara Putra. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia". *International Journal of Elementary Education*. Volume 3, Nomer 3, Tahun 2019.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darsono, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Ikip Semarang Press.

- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erniati, dkk. (2022). “Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar”. *Journal Edukasi Nonformal*, Volume 2, Nomer 2(2021).
- Febriana, Wahyu. 2018. “Skripsi: Penerapan Model Think Talk Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Ma’had Islam Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hernowo. 2005. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang: Bina Putera.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusumaningsih, Dewi. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Margono. 2014. “Metode Penelitian Pendidikan”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Ngatmini dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sa’adah Isti. (2022). “Pemanfaatan Model TTW (Think Talk Write) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi”. *Jurnal Prosiding Senada*.
- Salsabila Aulia. 2019. “Skripsi: Penerapan Model Think Talk Write dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Drama pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Tegal Tahun Pelajaran 2018/2019”. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sianturi, Rebecca Anrini. 2014. “Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita”. Bahtera Bahasa. 2014
- Siregar, Ashadi. Dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sohimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Supardi, 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publikacion.